

Penerapan Etika Kerja Islam Dalam Perusahaan

Sayid Muhammad Farhan Alaydrus, Mursyid, Maisyarah Rahmi

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Samarinda, Indonesia

E-mail: sayyidfarhan1997@gmail.com

Submission: 19-05-2026

Revised: 13-06-2026

Accepted: 02-07-2026

Published: 28-07-2026

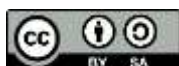
Abstract

Islamic work ethic serves as an important foundation in building a productive, professional, and high-integrity corporate culture. However, in practice, many companies still emphasize a profit orientation without balancing ethical and spiritual values in the work environment. This study aims to analyze the implementation of Islamic work ethics within companies and determine its impact on employee performance, discipline, honesty, responsibility, and work productivity. This study employs a qualitative approach. Data collection was conducted through interviews with several employees and managers of companies that integrate Islamic values into their operational activities. Additionally, to supplement the data, observations and documentation were carried out. The collected data were then analyzed using data reduction, data display, and conclusion-drawing techniques. The results indicate that the implementation of Islamic work ethics has a positive impact on employee discipline, work motivation, honesty, teamwork, and loyalty to the company. The application of values such as trustworthiness (amanah), steadfastness (istiqamah), honesty, discipline, and responsibility is capable of creating a harmonious work environment and enhancing organizational effectiveness. The novelty of this research lies in its analysis of the implementation of Islamic work ethics examined from both spiritual and managerial perspectives within a modern corporate environment. This study implies that Islamic work ethics can serve as a strategic approach to sustainably improving corporate performance.

Keywords: Islamic Economics, Islamic Work Ethic, Corporate Management.

Abstrak

Etika kerja Islam menjadi landasan penting dalam membangun budaya perusahaan yang produktif, profesional, dan berintegritas. Namun dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang lebih menekankan orientasi keuntungan tanpa menyeimbangkan nilai-nilai etika dan spiritual dalam lingkungan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan serta mengetahui pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, dan produktivitas kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara yang dilakukan kepada beberapa pegawai dan manajer perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam aktivitas operasionalnya. Selain itu untuk melengkapi data dilakukan observasi, dan dokumentasi, data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika kerja Islam memberikan pengaruh positif terhadap kedisiplinan pegawai, motivasi kerja, kejujuran, kerja sama tim, serta loyalitas terhadap perusahaan. Penerapan nilai amanah, istiqamah, jujur, disiplin, dan tanggung jawab mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan meningkatkan efektivitas organisasi. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis penerapan etika kerja Islam yang dikaji dari sisi spiritual dan manajerial dalam lingkungan



perusahaan modern. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa etika kerja Islam dapat menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Ekonomi Islam, Etika Kerja Islam, Manajemen Perusahaan.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis modern menuntut perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan aspek moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam menjalankan aktivitas usaha (Lestari & Jubaedah, 2023; Manalu et al., 2025; Putritama, 2018). Dalam praktiknya, berbagai permasalahan seperti rendahnya disiplin kerja, penyalahgunaan wewenang, kurangnya tanggung jawab, hingga tindakan tidak jujur masih sering ditemukan di lingkungan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan sistem kerja yang hanya berfokus pada target material belum sepenuhnya mampu membentuk karakter kerja yang profesional dan berintegritas (Athar, 2020; Khadijah Arfi et al., 2026; Mutiara Manalu et al., 2025).

Islam sebagai agama yang komprehensif memberikan pedoman yang jelas mengenai etika kerja. Dalam perspektif Islam, bekerja bukan hanya aktivitas ekonomi untuk memperoleh penghasilan, tetapi juga bagian dari ibadah kepada Allah Swt. Oleh karena itu, setiap aktivitas pekerjaan harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab, kejujuran, disiplin, amanah, dan profesionalisme. Nilai-nilai tersebut dikenal sebagai etika kerja Islam yang menjadi landasan moral dalam aktivitas ekonomi dan bisnis (Asmayanti et al., 2026; Khadijah Arfi et al., 2026).

Etika kerja Islam memiliki relevansi yang kuat dengan kebutuhan perusahaan modern. Penerapan nilai-nilai Islam dalam dunia kerja dapat menciptakan budaya organisasi yang sehat, meningkatkan loyalitas pegawai, memperkuat hubungan antarkaryawan, serta mendorong terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Nilai-nilai seperti amanah, ihsan, istiqamah, dan keadilan mampu membentuk perilaku kerja yang lebih bertanggung jawab sehingga berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan (Maulida et al., 2024; Putritama, 2018).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa etika kerja Islam memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai dan budaya organisasi. Hidayat (2024) menjelaskan bahwa integrasi nilai Islam dalam sistem pembelajaran dan organisasi mampu membentuk karakter individu yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Penelitian lain

yang dilakukan oleh Rizal et al. (2020) menyebutkan bahwa nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kualitas interaksi sosial dan profesionalisme dalam organisasi. Selain itu, penelitian mengenai manajemen Islami menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan nilai spiritual dalam lingkungan kerja memiliki tingkat loyalitas pegawai yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan konvensional.

Meskipun demikian, penelitian mengenai penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan modern masih relatif terbatas, khususnya yang membahas pengaruhnya terhadap perilaku kerja pegawai melalui pendekatan kualitatif. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada aspek teoritis dan kuantitatif sehingga belum menggambarkan secara mendalam bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan secara nyata dalam aktivitas perusahaan sehari-hari. Kesenjangan penelitian tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis penerapan etika kerja Islam yang dikaji melalui pengalaman langsung pegawai dan manajemen perusahaan. Penelitian ini juga menghubungkan nilai spiritual Islam dengan efektivitas kerja dalam konteks perusahaan modern sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif (Athar, 2020; Mutiara Manalu et al., 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan serta menganalisis pengaruhnya terhadap disiplin kerja, produktivitas, tanggung jawab, dan hubungan sosial pegawai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan ekonomi syariah dan manajemen Islam serta menjadi referensi bagi perusahaan dalam membangun budaya kerja berbasis nilai-nilai Islam. Etika kerja Islam pada dasarnya menempatkan pekerjaan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Surat At-Taubah ayat 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ

Artinya: "Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin."

Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam sangat mendorong umatnya untuk bekerja secara sungguh-sungguh dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, penerapan etika kerja Islam menjadi aspek penting dalam menciptakan sistem kerja yang tidak hanya produktif secara ekonomi, tetapi juga bernilai ibadah dan kemaslahatan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan serta pengaruhnya terhadap perilaku dan kinerja pegawai. Penelitian dilakukan pada salah satu perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam budaya kerja dan aktivitas operasional perusahaan. Subjek penelitian terdiri atas pimpinan perusahaan, manajer, dan beberapa pegawai yang terlibat langsung dalam aktivitas kerja sehari-hari. Informan dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan keterlibatan mereka dalam penerapan sistem kerja berbasis nilai Islam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai bentuk penerapan etika kerja Islam, kebijakan perusahaan, serta pengaruhnya terhadap perilaku kerja pegawai. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi lingkungan kerja, interaksi antarpegawai, kedisiplinan, serta pelaksanaan aktivitas keagamaan di perusahaan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti aturan perusahaan, jadwal kegiatan keagamaan, dan laporan evaluasi kerja. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis terhadap data yang telah diperoleh. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, seperti menjaga kerahasiaan identitas informan, meminta persetujuan sebelum wawancara, serta menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa perusahaan telah menerapkan beberapa bentuk etika kerja Islam dalam aktivitas kerja sehari-hari. Penerapan tersebut meliputi budaya disiplin waktu, kejujuran dalam bekerja, tanggung jawab terhadap tugas, sikap saling menghormati antarpegawai, serta pelaksanaan ibadah di lingkungan kerja. Pihak manajemen perusahaan memberikan perhatian terhadap pembentukan budaya kerja Islami melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, kajian rutin, dan pemberian motivasi kerja berbasis nilai Islam. Selain itu, perusahaan juga menerapkan sistem kerja yang menekankan pentingnya amanah dan profesionalisme dalam menyelesaikan tugas.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai merasa lebih nyaman bekerja dalam lingkungan yang menerapkan nilai-nilai Islam. Pegawai mengaku lebih termotivasi untuk bekerja secara disiplin dan jujur karena merasa pekerjaan merupakan bentuk ibadah dan tanggung jawab moral. Beberapa informan menyatakan bahwa penerapan etika kerja Islam memberikan pengaruh positif terhadap hubungan antarpegawai. Lingkungan kerja menjadi lebih harmonis, konflik kerja dapat diminimalisasi, dan kerja sama tim menjadi lebih baik. Selain itu, pegawai juga menunjukkan tingkat loyalitas yang lebih tinggi terhadap perusahaan.

Berikut hasil temuan penelitian mengenai pengaruh penerapan etika kerja Islam:

Tabel 1. Pengaruh Penerapan Etika Kerja Islam

Aspek	Dampak yang Dirasakan
Disiplin kerja	Pegawai lebih tepat waktu dan bertanggung jawab
Kejujuran	Mengurangi tindakan manipulasi dan pelanggaran
Produktivitas	Pekerjaan lebih efektif dan terarah
Hubungan sosial	Hubungan antarpegawai lebih harmonis
Loyalitas	Pegawai lebih setia terhadap perusahaan
Sumber: Hasil wawancara penelitian	

Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan etika kerja Islam memiliki suasana kerja yang lebih kondusif dan religius. Pegawai terlihat lebih menghargai waktu kerja dan menjaga komunikasi yang baik dengan sesama rekan kerja.

Pembahasan

Penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kerja pegawai. Nilai-nilai Islam seperti amanah, disiplin, istiqamah, dan tanggung jawab mampu membentuk karakter pegawai yang profesional dan berintegritas. Hal ini menunjukkan bahwa etika kerja Islam tidak hanya berkaitan dengan aspek spiritual, tetapi juga memiliki dampak langsung terhadap efektivitas organisasi. Konsep amanah dalam Islam menjadi landasan penting dalam aktivitas kerja. Pegawai yang memahami pekerjaan sebagai amanah akan berusaha melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan menghindari tindakan yang merugikan perusahaan. Sikap amanah juga berpengaruh terhadap peningkatan kepercayaan antara pegawai dan manajemen.

Dalam perspektif Islam, bekerja secara profesional merupakan bagian dari ibadah. Rasulullah Saw. mendorong umat Islam untuk bekerja secara sungguh-sungguh dan memberikan hasil terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat menghargai profesionalisme dan produktivitas kerja. Penerapan etika kerja Islam juga memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi kerja pegawai. Pegawai yang bekerja dengan landasan nilai spiritual cenderung memiliki motivasi intrinsik yang lebih kuat dibandingkan motivasi material semata. Mereka bekerja bukan hanya untuk memperoleh gaji, tetapi juga untuk memperoleh keberkahan dan ridha Allah Swt.

Selain itu, budaya kerja Islami mampu menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan menjaga komunikasi yang baik menjadi faktor penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat di lingkungan perusahaan. Kondisi tersebut berdampak positif terhadap kerja sama tim dan stabilitas organisasi. Dari sisi manajerial, penerapan etika kerja Islam dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam cenderung memiliki pegawai yang lebih loyal, disiplin, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, penerapan etika kerja Islam tidak hanya memberikan manfaat spiritual, tetapi juga memberikan keuntungan bagi perkembangan perusahaan secara jangka panjang.

Meskipun demikian, penerapan etika kerja Islam memerlukan dukungan penuh dari pihak manajemen perusahaan. Nilai-nilai Islam harus diterapkan secara konsisten melalui kebijakan perusahaan, budaya organisasi, dan keteladanan pimpinan. Tanpa adanya komitmen dari seluruh elemen perusahaan, penerapan etika kerja Islam akan sulit berjalan secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika kerja Islam memiliki relevansi yang kuat dalam dunia bisnis modern. Di tengah meningkatnya persaingan bisnis dan tantangan moral dalam dunia kerja, penerapan nilai-nilai Islam dapat menjadi solusi dalam membangun sistem kerja yang profesional, produktif, dan berintegritas.

D. KESIMPULAN

Penerapan etika kerja Islam dalam perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan kinerja pegawai. Nilai-nilai seperti amanah, disiplin, tanggung jawab, istiqamah, dan kejujuran mampu membentuk budaya kerja yang lebih profesional dan harmonis. Pegawai yang bekerja berdasarkan nilai-nilai Islam cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi, loyalitas terhadap perusahaan, serta hubungan sosial yang lebih baik dengan sesama rekan kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan etika kerja Islam tidak hanya berdampak pada aspek spiritual, tetapi juga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas dan efektivitas organisasi. Lingkungan kerja yang religius dan kondusif mampu menciptakan suasana kerja yang nyaman serta meminimalisasi konflik di lingkungan perusahaan.

Penerapan etika kerja Islam juga menjadi strategi penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan yang menerapkan nilai-nilai Islam secara konsisten dapat membangun karakter pegawai yang lebih bertanggung jawab dan profesional. Oleh karena itu, etika kerja Islam dapat dijadikan sebagai landasan dalam membangun budaya organisasi yang berorientasi pada keberhasilan dunia dan akhirat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan dan akademisi dalam mengembangkan konsep manajemen berbasis nilai-nilai Islam. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih luas dengan pendekatan kuantitatif atau studi komparatif pada berbagai jenis perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Alma, Buchari, dan Donni Juni Priansa. 2016. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2011. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmayanti, R., Romadhona, W., Vinolia, C., Alvarido, R., Fathasyah, M., & Antasari, R. (2026). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Kepercayaan Konsumen PT Rama Trimitra Development. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1). <https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3768>
- Athar, G. A. (2020). Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam. *Wahana Inovasi*, 9(1).
- Aziz, Abdul. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Badroen, Faisal. 2015. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Basrowi, dan Suwandi. 2018. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Rizal, Andri Ahmadi, Nazaruddin Hanif, and Muhammad Yusri Al Madzaly. 2024. "Al-Rasāil Al-Da'wiyah Al-Mustakhrojah Min Kitāb Al-Tafsīr Marāh Labīd Li-Syaikh Muhammad Nawāwī Al-Jāwī." *ZAD Al-Mufasssir* 6 (1): 180–200.
- Hakim, Lukman. 2012. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Hamali, Arif Yusuf. 2018. *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CAPS.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Ahmad Ghiyats Fawwaz. 2020. "Designing Islamic Values Integration into Sociology Learning." *Jurnal Pendidikan Islam* 6 (1): 37–56. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8119>.
- Hidayat, Tatang. 2024. "Studi Analisis Keberhasilan Integrasi Pembelajaran Sosiologi Dengan Nilai-Nilai Islam Dalam Membina Karakter Islami." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 5 (4): 1977–92.
- Idri. 2015. *Hadis Ekonomi: Ekonomi dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail, Nawawi. 2017. *Etika Bisnis Islam*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Khadijah Arfi, Ibrahim Abdul Aziz, & Khoiruddin, K. (2026). Penerapan Etika Bisnis Islam pada Pedagang Makanan di Rumah Makan Nasi Padang Dua Al. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(4). <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v3i4.3646>
- Lestari, P. S., & Jubaedah, D. (2023). Prinsip-Prinsip Umum Etika Bisnis Islam. *J-Alif: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah Dan Budaya Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.35329/jalif.v8i2.4514>
- Manalu, M., Elsa, N. A., & Febriani, G. (2025). Etika Bisnis Islam. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
- Maulida, Novita, & Siti Femilivia Aisyah. (2024). ETIKA BISNIS ISLAM: IMPLEMENTASI PRINSIP KEADILAN DAN TANGGUNG JAWAB DALAM EKONOMI SYARIAH. *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah*. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>

- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2016. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mutiara Manalu, Nazwa Alpuja Elsa, & Gymnasti Febriani. (2025). *Etika Bisnis Islam*. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
<https://doi.org/10.55606/jekombis.v4i1.4695>
- Nasution, Mustafa Edwin. 2015. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nawawi, Hadari. 2019. *Manajemen Strategik Organisasi Non Profit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putritama, A. (2018). Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Industri. *Jurnal Nominal*, VII(1).
- Qardhawi, Yusuf. 2010. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- Rahman, Afzalur. 2017. *Muhammad sebagai Seorang Pedagang*. Jakarta: Yayasan Swarna Bhumi.
- Rivai, Veithzal. 2012. *Islamic Human Capital*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P., and Timothy A. Judge. 2017. *Organizational Behavior*. New York: Pearson.
- Sabiq, Sayyid. 2011. *Fikih Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Samsudin, Sadili. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siswanto. 2018. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Tasmara, Toto. 2012. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani.
- Umar, Husein. 2019. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Muri. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, Ali. 2016. *Hukum Bisnis Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.